

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat, pembangunan ekonomi dan sosial suatu Negara. Maka sudah seharusnya perkembangan dalam transportasi atau sistem pengangkutan khususnya angkutan darat harus di pikirkan sejak dini (Nova citra dewi, 2009).

Secara umum angkutan ini sendiri dapat di definisikan sebagai pemindaan Pengangkutan di perlukan karena sumber kebutuhan manusia tidak terdapat di sembarang tempat. Sistem yang digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang dengan menggunakan alat angkut tersebut dinamakan moda transportasi. Hal ini menyangkut efisiensi pergerakan di daerah perkotaan, ruang yang harus di sediakan kota untuk di jadikan prasarana transportasi, dan banyaknya pilihan moda transportasi yang biasa di pilih oleh penduduk. Faktor ini adalah salah satu yang menjadi pertimbangan pelaku perjalanan dalam menentukan moda angkutan umum yang akan di gunakan.

Pertumbuhan wilayah di daerah perkotaan di Kota Ternate sangatlah cepat karena kepadatan penduduk semakin meningkat. Seiring meningkatnya permintaan akan pelayanan transportasi dalam mendukung kegiatan masyarakat Kota Ternate, jumlah kendaraan angkutan perkotaan dari waktu ke waktu terus bertambah, tanpa adanya pembatasan jumlah armada yang beroperasi. Tingkat pelayanan dan kinerja sarana dan prasarana angkutan umum yang kurang optimal. Kendala yang sering di temui di

masyarakat adalah trayek dan rute, di mana yang dilalui angkutan kota lebih cenderung melewati kawasan yang padat dengan pusat kegiatan seperti pasar, sekolah dan Ternate jumlah kendaraan dari waktu ke waktu terus bertambah tanpa adanya pembatasan jumlah armada yang beroperasi sehingga menyebabkan jumlah armada yang tidak seimbang dengan kebutuhan. Meningkatnya mobilitas penduduk di Kota Ternate maka dituntut harus tersedianya angkutan perkotaan yang melayani trayek di Kota Ternate dimana telah memenuhi syarat kelancaran, keamanan dan kenyamanan.

Terminal Gamalama Kota Ternate saat ini beroperasi secara lancar namun ada fasilitas-fasilitas yang belum lengkap di terminal tersebut, seperti fasilitas utama dan fasilitas penunjang lainnya yang belum memenuhi standar pelayanan prasarana angkutan umum di lihat dalam kondisi sekarang Secara pelayanan, sudah ada petugas dari Dinas Perhubungan Kota Ternate mengawasi terminal yang mengawasi jalannya operasi setiap harinya.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian membahas mengenai “Studi Karakteristik Kinerja Dan Tingkat Pelayanan Sarana Dan Prasarana Angkutan Umum Di Kota Ternate”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka rumusan masalah adalah :

1. Mengevaluasi kinerja angkutan umum di Kota Ternate (Sarana)?
2. Mengevaluasi kinerja terminal angkutan umum Kota Ternate (Prasarana)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi kinerja angkutan umum di Kota Ternate (Sarana)
2. Untuk mengevaluasi kinerja terminal angkutan umum di Kota Ternate (Prasarana)

1.4. Batasan Masalah

1. Permasalahan yang di batasi hanya untuk mengevaluasi kinerja dan tingkat pelayanan sarana dan prasarana angkutan umum di Kota Ternate
2. Angkutan umum yang di tinjau adalah yang melayani 9 trayek di Kota Ternate yaitu yang tidak teratur
3. Mengevaluasi angkutan umum di Kota Ternate yaitu dengan menggunakan headway, frekuensi pelayanan, waktu tempuh, kecepatan perjalanan, dan *load factor* sebagai dasar perhitungan
4. Waktu pengambilan data selama 7 hari pada jam sibuk, yaitu jam sibuk pagi pukul 07:00 WIT satu putaran, jam sibuk siang 13:00 WIT satu putaran, dan pada jam sibuk sore 16:00 WIT satu putaran
5. Terminal angkutan umum yang di tinjau adalah di Terminal Gamalama Kota Ternate

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematis penulisan skripsi ini agar pembahasannya terarah dan sistematis, skripsi ini di bagi ke dalam 6 (enam) bab dengan susunan sebagai berikut sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang angkutan umum dan prasarana angkutan umum.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas metodologi pelaksanaan yang berupa teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa dan evaluasi berdasarkan teori yang di pakai sebagai acuan dari penulisan skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan yang berisikan kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan, disertai dengan saran-saran untuk kelengkapan penulisan.